



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR**



**PETUNJUK PELAKSANAAN
OLIMPIADE SAINS NASIONAL
TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR**



**PETUNJUK PELAKSANAAN
OLIMPIADE SAINS NASIONAL
TINGKAT SEKOLAH DASAR
TAHUN 2019**







KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kita dapat melakukan upaya-upaya perbaikan pendidikan ke arah terwujudnya generasi bangsa Indonesia yang lebih baik. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun berbagai kebijakan dan strategi, salah satunya dengan menyelenggarakan kegiatan Olimpiade Sains Nasional (OSN) bagi siswa SD/MI dan atau yang sederajat tahun 2019.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan tertera bahwa pemerintah melakukan penjaminan mutu pendidikan serta pembinaan berkelanjutan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mencapai prestasi puncak di bidang pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional. Berdasar pada hal di atas, pemerintah melakukan usaha peningkatan mutu pendidikan dengan mengembangkan Olimpiade Sains Nasional tingkat sekolah dasar (OSN-SD) untuk memotivasi seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk melakukan konsolidasi, koordinasi, dan pembinaan yang lebih baik, sehingga prestasi siswa tingkat sekolah dasar di Indonesia dapat ditingkatkan.

Olimpiade Sains Nasional Tahun 2019 diharapkan menjadi salah satu wahana strategis untuk membentuk generasi yang selalu berusaha mengembangkan daya nalar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis, sehingga pada saatnya nanti mereka akan tumbuh menjadi generasi yang berkepribadian kokoh, kompetitif, dan mandiri.

Petunjuk pelaksanaan olimpiade ini disusun sebagai acuan bagi panitia penyelenggara baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional serta pihak-pihak terkait sehingga pelaksanaan olimpiade dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Pembinaan Sekolah Dasar

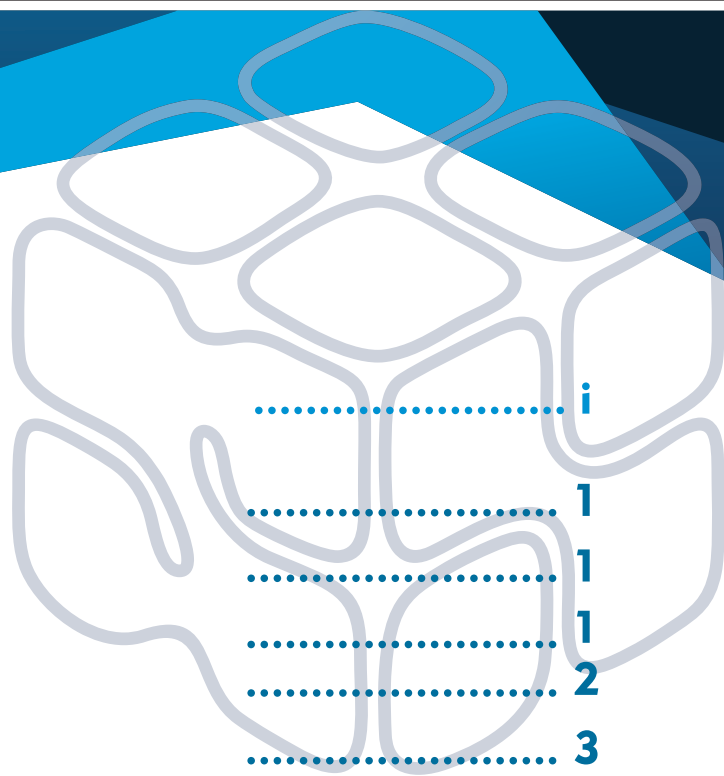


Khamim
NIP. 196608171988031002





DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Tema	4
BAB II	5
PELAKSANAAN	5
A. Peserta Dan Pendamping	5
B. Skema dan Prosedur Seleksi	7
C. Tim Juri	13
D. Waktu dan Tempat	13
E. Pendanaan	13
F. Juara dan Penghargaan	13
BAB III	14
KETENTUAN PELAKSANAAN LOMBA	14
A. Bidang Matematika	14
B. Bidang IPA	15
BAB IV	17
PENUTUP	17







BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Olimpiade Sains Nasional tingkat SD/MI (OSN-SD) dan atau yang sederajat telah dirintis sejak tahun 2003 merupakan salah satu wadah strategis untuk mengembangkan daya nalar, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, dan sportivitas siswa. Pelaksanaan OSN-SD secara berkelanjutan akan berdampak positif pada peningkatan pembelajaran dan mutu pendidikan sehingga siswa memiliki daya juang yang tinggi, kompetitif dan inovatif.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah di bidang pendidikan yang telah berlangsung sejak 2001, maka sebagian kewenangan pemerintah pusat dalam penyelenggaraan pendidikan dilimpahkan pada daerah, baik di tingkat kabupaten/kota maupun provinsi. Namun demikian, standarisasi mutu penyelenggaraan pendidikan tetap menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. Oleh karena itu, usaha-usaha untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan perlu dilakukan secara sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan.

Penguatan mutu pendidikan di jenjang sekolah dasar merupakan pondasi yang sangat penting bagi jenjang yang lebih tinggi. Upaya penguatan pondasi tersebut harus ditempuh dengan mewujudkan pendidikan yang berorientasi pada peserta didik. Salah satu indikator peningkatan mutu pada suatu jenjang pendidikan adalah meningkatnya kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan berpikir kritis, daya nalar, kreativitas, sikap, dan budi pekerti peserta didik.

Olimpiade Sains Nasional untuk peserta didik SD/MI (OSN-SD) dan atau yang sederajat Tahun 2019 ini diselenggarakan secara berjenjang untuk memotivasi para peserta didik, guru, pengelola, dan pembina pendidikan untuk berkompetisi secara sehat dengan mengedepankan sportivitas guna mencapai prestasi terbaik. Dampak yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya kualitas pendidikan di daerah masing-masing yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan nasional.





DASAR HUKUM

2003



1

UNDANG-UNDANG NO. 20
TAHUN 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional

UNDANG-UNDANG NO. 24 TAHUN 2009
Tentang Bendera, Bahasa
dan Lambang Negara
serta Lagu Kebangsaan

2



2009

2015



3

UNDANG-UNDANG NO. 9 TAHUN 2015
Tentang Perubahan Kedua Atas
Undang-Undang No. 23 Tahun 2014
Tentang Pemerintah Daerah

PERATURAN PEMERINTAH NO. 19 TAHUN 2005
tentang Standar Nasional Pendidikan
sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013

4



2005

2010



5

PERATURAN PEMERINTAH NO. 17 TAHUN 2010
Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan
Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NO. 34 TAHUN 2006
tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik
yang Memiliki Potensi Kecerdasan
dan/atau Bakat Istimewa

6



2006

2008



7

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
NO. 39 TAHUN 2008
Tentang Pembinaan Kesiswaan

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Republik Indonesia No. 11 tahun 2015
Tentang Organisasi dan Tata Kerja
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

8



2015

2016



9

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Republik Indonesia No. 24 tahun 2016
Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
No. 87 Tahun 2017
Tentang Penguatan Pendidikan Karakter

10



2017

2010



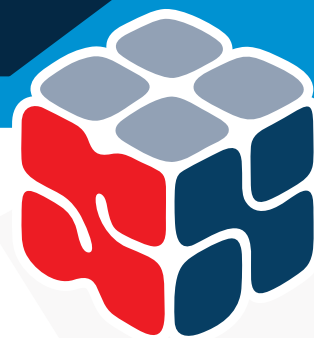
11

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN DIREKTORAT
Pembinaan Sekolah Dasar
No: SP.DIPA:023.03.1.666.011/2019
Tanggal 5 Desember Tahun 2018

2

PETUNJUK PELAKSANAAN
OLIMPIADE SAINS NASIONAL
TINGKAT SEKOLAH DASAR TAHUN 2019

C. TUJUAN



1. Tujuan Umum

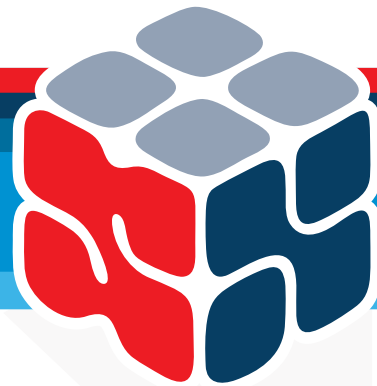
Tujuan umum OSN-SD Tahun 2019 adalah sebagai wahana kompetisi dalam bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bagi peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat. Selain hal itu, kegiatan ini juga sebagai bagian dari upaya komprehensif dalam penumbuhkembangan budaya belajar, kreativitas, dan motivasi berprestasi. Kompetisi ini dirancang sebagai kompetisi yang sehat serta menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus OSN-SD Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan wahana bagi peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang Matematika dan IPA sehingga peserta didik dapat berkreasi, terampil, memecahkan masalah, dan mampu mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya;
- b. Memotivasi peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat untuk selalu meningkatkan kemampuan spiritual, emosional, dan intelektual berdasarkan norma dan tata nilai yang baik;
- c. Memotivasi peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat untuk mengaplikasikan pengetahuan bidang Matematika dan IPA dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran Matematika dan IPA di SD/MI dan atau yang sederajat;
- e. Memotivasi institusi/lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
- f. Memotivasi para pemangku kepentingan untuk menyosialisasikan dan menanamkan nilai-nilai spiritual, emosional, dan intelektual pada lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya.





D RUANG LINGKUP



ILMU PENGETAHUAN ALAM



MATEMATIKA



**Tema Olimpiade Sains Nasional
Sekolah Dasar (OSN-SD) Tahun 2019**

**“Olimpiade Sains Nasional Mewujudkan
Generasi Kompetitif, Berkarakter, Berkualitas
dan Adaptif terhadap Perubahan”**



BAB II PELAKSANAAN

A. PESERTA DAN PENDAMPING

1. PESERTA OSN-SD TINGKAT NASIONAL

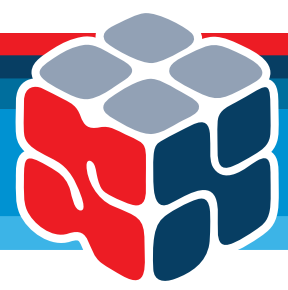
- a. Peserta adalah warga negara Indonesia (WNI).
- b. Peserta adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat baik negeri maupun swasta tingkat sekolah dasar yang telah lolos seleksi OSN-SD tingkat provinsi dan dibuktikan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.
- c. Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada OSN-SD tingkat nasional tahun sebelumnya.
- d. Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada lomba tingkat internasional yaitu International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) dan International Mathematics Competition (IMC) pada tahun sebelumnya.
- e. Peserta OSN-SD tingkat nasional berjumlah 102 peserta didik untuk Bidang Matematika dan 102 peserta didik untuk bidang IPA berdasarkan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Sejumlah 34 peserta didik berdasarkan peringkat nasional hasil seleksi tingkat provinsi dengan jumlah maksimal setiap provinsi sebanyak 2 peserta didik.
 - 2) Sejumlah 2 peserta didik wakil masing-masing provinsi diambil dari peringkat tertinggi provinsi.Oleh karena itu, setiap provinsi dapat diwakili oleh minimal 2 peserta didik dan maksimal 4 peserta didik untuk masing-masing bidang studi berdasarkan hasil penilaian seleksi tingkat provinsi.

2. PENDAMPING

Pendamping OSN-SD tingkat nasional berjumlah 3 orang terdiri atas:

- a. Ketua tim berjumlah 1 orang, yaitu berasal dari unsur dinas pendidikan provinsi. Ketua tim bertanggung jawab terhadap seluruh anggota tim yang dipimpinnya dan bertindak sebagai penghubung antara panitia pelaksana dan anggota tim.
- b. Pembina berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang pembina bidang Matematika dan 1 orang pembina bidang IPA yang ditunjuk oleh kepala dinas pendidikan provinsi. Pembina yang dimaksud adalah mereka yang terlibat dalam pembinaan peserta OSN-SD di tingkat provinsi dan mampu melakukan moderasi dengan tim juri.





D SKEMA SELEKSI

Peringkat 34 Terbaik

NO	NAMA
1.	
2.	
..	
..	
34	



KUOTA PROVINSI
Setiap Provinsi diwakili oleh 2 peserta didik dengan nilai 2 peringkat terbaik



PESERTA NASIONAL





B. SKEMA DAN PROSEDUR SELEKSI

1. Prosedur Seleksi

Seleksi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi.

a. Seleksi tingkat Kecamatan

- 1) Seleksi dilaksanakan oleh koordinator wilayah kecamatan /UPTD/satuan pelayanan yang menangani bidang pendidikan pada tingkat kecamatan.
- 2) Peserta seleksi tingkat kecamatan adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat baik negeri maupun swasta yang masih duduk di kelas IV atau V dengan usia maksimal 13 tahun pada 31 Juli 2019 dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Peserta adalah warga negara Indonesia (WNI);
 - b) Peserta memiliki kompetensi di bidang Matematika atau IPA;
 - c) Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada OSN – SD tingkat nasional tahun sebelumnya;
 - d) Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada lomba tingkat internasional yaitu International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) dan International Mathematics Competition (IMC) pada tahun sebelumnya
 - e) Peserta diusulkan oleh sekolah dan atau gugus SD di wilayahnya dengan suatu surat keputusan.
- 3) Seleksi tingkat kecamatan menentukan masing-masing tiga orang peserta didik tiap bidang (Matematika dan IPA) untuk dikirim pada seleksi OSN tingkat kabupaten/kota.
- 4) Membuat surat keputusan pemenang yang ditandatangani oleh:
 - a. Kepala UPTD, atau
 - b. Koordinator wilayah kecamatan/satuan pelayanan yang menangani bidang pendidikan pada tingkat kecamatan dan diketahui oleh camat setempat, apabila satuan pelayanan UPTD tidak ada di daerah tersebut.Surat keputusan tersebut dikirimkan kepada kepala dinas pendidikan kabupaten/kota.

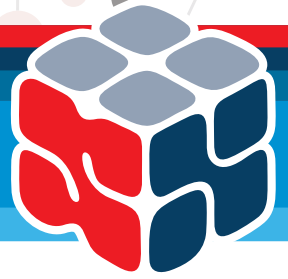




b. Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

- 1) Seleksi tingkat kabupaten/kota dilaksanakan pada bulan Maret 2019;
- 2) Peserta seleksi tingkat kabupaten adalah wakil dari hasil seleksi tingkat kecamatan;
- 3) Peserta seleksi tingkat kabupaten/kota adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat baik negeri maupun swasta yang masih duduk di kelas IV atau V dengan usia maksimal 13 tahun pada 31 Juli 2019 dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Peserta adalah warga negara Indonesia (WNI);
 - b) Peserta memiliki kompetensi di bidang Matematika atau IPA;
 - c) Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada OSN – SD tingkat nasional tahun sebelumnya;
 - d) Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada lomba tingkat internasional yaitu International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) dan International Mathematics Competition (IMC) pada tahun sebelumnya;
- 4) Peserta seleksi tingkat kabupaten/kota adalah tiga orang peserta terbaik bidang Matematika dan tiga orang peserta terbaik bidang IPA hasil seleksi tingkat kecamatan yang ditunjukkan dengan surat keputusan pemenang yang telah ditetapkan dan ditandatangani oleh pejabat terkait.
- 5) Seluruh pendanaan kegiatan seleksi dibiayai oleh dana APBD kabupaten/kota;
- 6) Kegiatan seleksi OSN-SD tingkat kabupaten/kota dilaksanakan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota dengan menggunakan naskah soal seleksi yang disusun oleh tim independen yang terdiri atas KKG/MGMP dan/atau lembaga pendidikan yang ditunjuk dinas pendidikan kabupaten/kota.
- 7) Seleksi OSN tingkat kabupaten/kota memilih tiga orang peserta terbaik bidang Matematika dan tiga orang peserta terbaik bidang IPA yang ditunjukkan dengan surat keputusan kepala dinas pendidikan kabupaten/kota untuk mengikuti seleksi OSN tingkat provinsi.





RAMBU-RAMBU

SELEKSI OSN TINGKAT KABUPATEN/KOTA



ALOKASI WAKTU

90 Menit

MATEMATIKA

Set soal Matematika disesuaikan dengan materi matematika kelas IV, V, VI dan beberapa soal pengembangan lainnya. Set tersebut memuat maksimal 20% soal berbahasa Inggris.

Soal:

- a. Set 1 - Matematika : 20 Soal isian singkat (IS)
- b. Set 2 - Matematika : 5 Soal Uraian (UR)

Penilaian :

Nilai total 100, Yaitu :

- a. Jumlah 20 IS X 3 Poin = 60
- b. Jumlah 5 UR X 8 Poin = 40



ALOKASI WAKTU

90 Menit

ILMU PENGETAHUAN ALAM

Set soal IPA disesuaikan dengan materi IPA kelas IV, V, VI dan beberapa soal pengembangan lainnya. Set tersebut memuat maksimal 20% soal berbahasa Inggris.

Soal:

Set - IPA: 40 Soal Pilihan Ganda (PG)

Penilaian :

Nilai total 100, Yaitu :

Jumlah 40 PG X 2,5 Poin = 100





c. Seleksi tingkat provinsi

- 1) Seleksi tingkat provinsi dilaksanakan pada bulan April 2019, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar menunjuk tim independen untuk menyiapkan naskah soal dan melakukan penilaian;
 - b) Pelaksanaan seleksi dibantu oleh dinas pendidikan provinsi;
 - c) Setiap kabupaten/kota diwakili oleh tiga orang peserta didik untuk bidang Matematika dan tiga orang peserta didik untuk bidang IPA sebagai hasil seleksi tingkat kabupaten/kota yang dibuktikan dengan surat keputusan kepala dinas pendidikan kabupaten/kota;
 - d) Setiap provinsi membuat Surat Keputusan Peserta Seleksi OSN-SD Tingkat Provinsi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kabupaten/Kota dan dikirim ke Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar paling lambat tanggal 15 Maret 2019.
- 2) Peserta seleksi tingkat provinsi adalah peserta didik SD/MI dan atau yang sederajat baik negeri maupun swasta yang masih duduk di kelas IV atau V dengan usia maksimal 13 tahun pada 31 Juli 2019 dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Peserta adalah warga negara Indonesia (WNI);
 - b) Peserta memiliki kompetensi di bidang Matematika atau IPA;
 - c) Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada OSN-SD tingkat nasional tahun sebelumnya;
 - d) Peserta belum pernah meraih medali emas, perak, perunggu pada lomba tingkat internasional yaitu International Mathematics and Science Olympiad (IMSO) dan International Mathematics Competition (IMC) pada tahun sebelumnya.
- 3) Transportasi dan akomodasi peserta menuju ibu kota provinsi (lokasi seleksi) dibebankan kepada APBD kabupaten/kota atau APBD provinsi.
- 4) Kepala dinas pendidikan provinsi membentuk Panitia Seleksi OSN-SD Tingkat Provinsi dengan tugas sebagai berikut:
 - a) Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan panitia seleksi tingkat kabupaten/kota, dan panitia pusat.
 - b) Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi tingkat provinsi.
 - c) Membentuk tim pembina tingkat provinsi (dapat berasal dari perguruan tinggi, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan, pengawas, guru).
- 5) Biaya seleksi di tingkat provinsi dibebankan kepada dana APBD provinsi atau kabupaten/kota.



RAMBU-RAMBU

SELEKSI OSN TINGKAT PROVINSI



ALOKASI WAKTU

90 Menit

MATEMATIKA

Set soal Matematika disesuaikan dengan materi matematika kelas IV, V, VI dan beberapa soal pengembangan lainnya. Set tersebut memuat maksimal 20% soal berbahasa Inggris.

Soal :

- a. Set 1 - Matematika : 20 Soal isian singkat (IS)
- b. Set 2 - Matematika : 5 Soal Uraian (UR)

Penilaian :

Nilai total 100, Yaitu :

- a. Jumlah 28 IS X 3 Poin = 84
- b. Jumlah 2 UR X 8 Poin = 16



ALOKASI WAKTU

90 Menit

ILMU PENGETAHUAN ALAM

Set soal IPA disesuaikan dengan materi IPA kelas IV, V, VI dan beberapa soal pengembangan lainnya. Set tersebut memuat maksimal 20% soal berbahasa Inggris.

Soal :

- a. Set - IPA : 40 Soal Pilihan Ganda (PG)
- b. Set - IPA : 10 Soal Isian Singkat (IS)

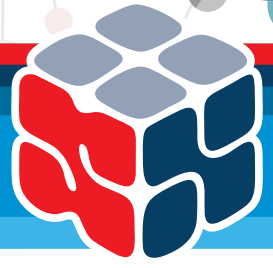
Penilaian :

Nilai total 100, Yaitu :

- a. Jumlah 40 PG X 1,5 Poin = 60
- b. Jumlah 10 IS X 4 Poin = 40

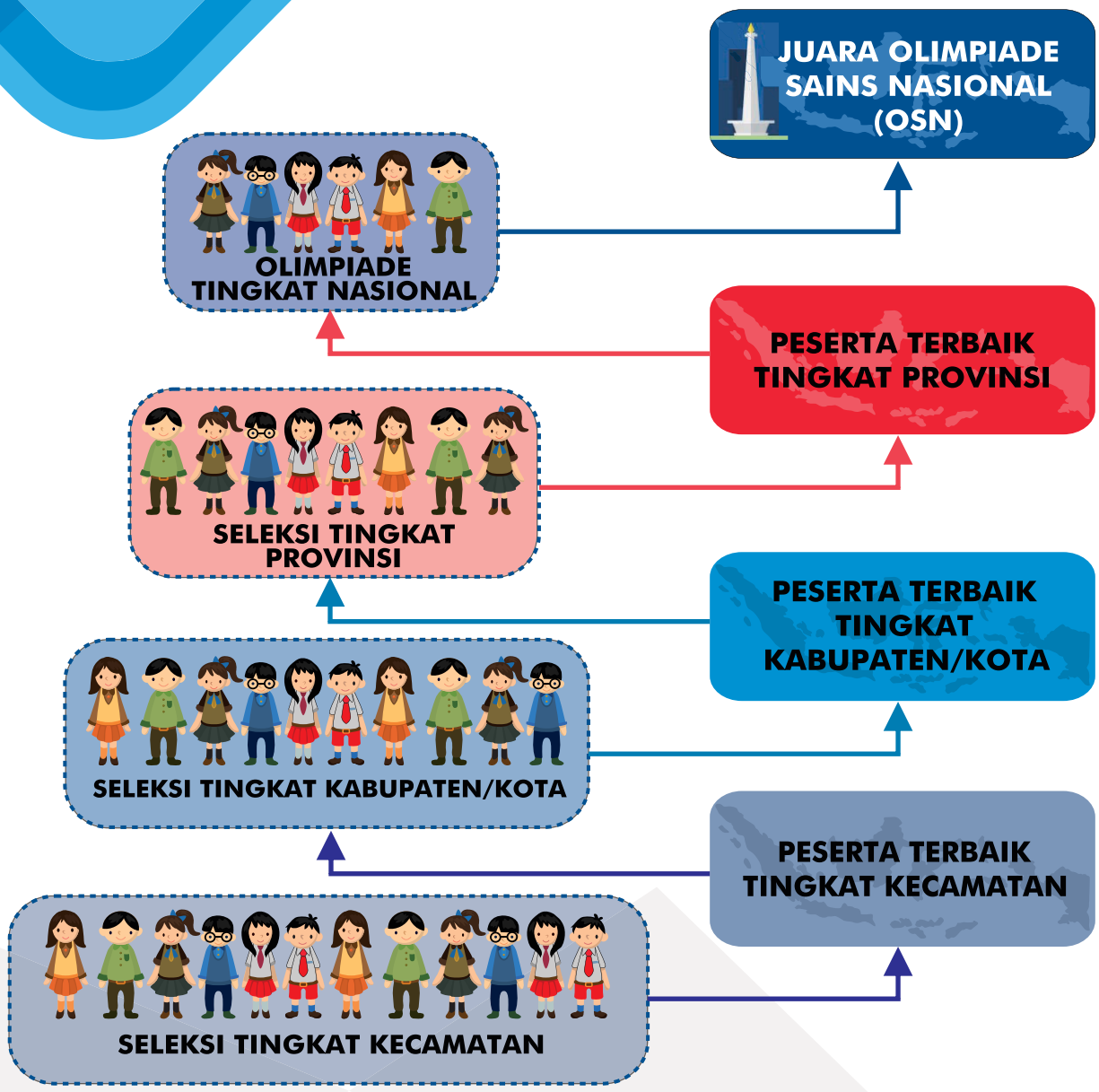
- Hasil seleksi diumumkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar pada bulan Mei 2019.
- Daftar nama peserta OSN-SD tingkat nasional tahun 2019 ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.
- Setiap provinsi harus melakukan registrasi daring bagi peserta yang akan mengikuti OSN-SD tingkat nasional dengan cara mengunggah kelengkapan berkas yang telah di-scan ke:

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/peserta-didik/registration-osn>



SKEMA SELEKSI

OSN TINGKAT NASIONAL





C. TIM JURI

Tim juri independen untuk masing-masing bidang yang dilombakan terdiri atas akademisi perguruan tinggi dan/atau tenaga ahli lain di bidang Matematika/IPA yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

D. WAKTU DAN TEMPAT

OSN-SD tingkat nasional dilaksanakan pada bulan 30 Juni s.d. 6 Juli 2019. Tempat pelaksanaan akan diberitahukan lebih lanjut.

E. PENDANAAN

Pendanaan OSN-SD Tingkat Nasional dibiayai oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melalui DIPA Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

F. JUARA DAN PENGHARGAAN

Penentuan juara dan pemberian penghargaan kepada peraih medali OSN-SD Tahun 2019 dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim juri menentukan pemenang berdasarkan hasil penilaian terhadap seluruh jawaban peserta didik (tes tertulis dan praktik) dengan teknik penilaian yang telah disosialisasikan.
2. Untuk masing-masing bidang akan disediakan 3 trofi sebagai berikut:
 - a. Hasil tes teori terbaik (*best theory*), eksplorasi terbaik (*best exploration*), dan peserta terbaik (*best overall*) bidang Matematika.
 - b. Hasil tes teori terbaik (*best theory*), eksperimen terbaik (*best experiment*), dan peserta terbaik (*best overall*) bidang IPA.
3. Untuk masing-masing bidang disediakan 5 medali emas, 10 medali perak, dan 15 medali perunggu.
4. Seluruh peraih medali dan trofi mendapatkan uang pembinaan dan piagam penghargaan.
5. Seluruh peserta mendapatkan sertifikat dan beasiswa bakat dan prestasi.



BAB III KETETUAN PELAKSANAAN

A. BIDANG MATEMATIKA

1. Tujuan

Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) bidang Matematika bertujuan meningkatkan kemampuan bernalar, berpikir kritis, analitik, kreativitas dan sportivitas peserta didik.

2. Materi

- Aritmatik terdiri atas bilangan bulat, bilangan rasional dan representasinya (pembagian, desimal, dan presentase), perkalian dan pefaktorasi, urutan bilangan, pola bilangan, faktor kelipatan terbesar (FPB), dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK);
- Geometri terdiri atas sifat-sifat poligon (segitiga, segi empat, jajar genjang, dan trapesium) dan lingkaran, sudut dan pengukuran, luas daerah, kubus, simetri, serta refleksi dan rotasi;
- Data dan pengukuran terdiri atas rata-rata, median, modus, serta representasi data dan interpretasinya;
- Teknik menghitung;
- Rekreasi matematika.

3. Teknis Pelaksanaan

- Penjelasan teknis akan diberikan oleh panitia pelaksana OSN-SD tahun 2019 dan harus diikuti pembina dan ketua tim. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada para pembina dan ketua tim mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tes.
- Semua peserta OSN-SD tahun 2019 diwajibkan mengikuti seluruh tes yang telah disediakan, yaitu tes teori dan tes eksplorasi.
- Tes akan dilaksanakan dalam dua hari dengan rincian sebagai berikut:
 - Hari pertama, peserta menyelesaikan Tes Teori I dan Tes Teori II.
 - Hari kedua, peserta menyelesaikan Tes Eksplorasi.
- Skema penilaian dibuat oleh tim juri dan disosialisasikan/didiskusikan dengan seluruh pembina provinsi.
- Jawaban peserta digandakan 1 rangkap:
 - Asli untuk tim juri dan diserahkan ke panitia setelah dinilai
 - Satu salinan untuk tim pembina
- Tim juri dan tim pembina bidang Matematika melakukan penilaian terhadap jawaban peserta OSN-SD dengan skema penilaian yang telah ditentukan.



- g. Pembina bidang Matematika diberi kesempatan untuk menanggapi penilaian tim juri dalam forum moderasi. Tanggapan terhadap jawaban didasarkan pada kaidah keilmuan yang ada dan lazim digunakan dalam forum-forum ilmiah. Tanggapan di luar forum ini tidak akan diperhatikan dan tidak mempengaruhi penilaian. Peserta moderasi adalah seorang pembina bidang Matematika.

4. Kriteria Penilaian

Nilai total peserta diperoleh dengan menjumlahkan nilai tes teori (Tes Teori I dan Tes Teori II) serta tes eksplorasi dengan komposisi sebagai berikut:

- Tes Teori I yang terdiri atas 25 soal isian singkat dengan nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.
- Tes Teori II yang terdiri atas 13 soal uraian dengan nilai maksimal 3 tiap jawaban yang benar.
- Tes Eksplorasi yang terdiri atas 6 soal dengan nilai maksimal 6 tiap jawaban soal yang benar.

B. BIDANG IPA

1. Tujuan

Olimpiade Sains Nasional Sekolah Dasar (OSN-SD) bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bertujuan agar siswa mampu memahami dan menganalisis fenomena di alam sekitar.

2. Materi

- Keterampilan dan metode ilmiah;
- Pengklasifikasian makhluk hidup berdasarkan makanan, anatomi, sistematik, dan habitat;
- Proses dan mekanisme yang terjadi pada makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme);
- Interaksi organisme dengan lingkungan dan informasi mengenai hewan langka;
- Isu, perkembangan dan permasalahan umum tentang kesehatan, bioteknologi, lingkungan, dan teknologi;
- Mekanika mencakup gerak benda, gaya, momentum, energi mekanik, tekanan, dan gravitasi;
- Wujud benda mencakup sifat dan kegunaan benda padat, benda cair, dan gas;
- Listrik dan kemagnetan mencakup listrik statis, listrik dinamis, sifat magnet, induksi elektromagnetik, dan aplikasinya;
- Gelombang dan optik mencakup gelombang tali, bunyi, sifat-sifat gelombang, cahaya, gelombang elektromagnetik, dan alat optik (cermin, lensa, dan aplikasinya);



- j. Suhu dan panas mencakup skala suhu, termometer, hantaran panas, dan perubahan wujud;
- k. Energi dan perubahannya mencakup energi panas, energi bunyi, energi terbarukan, konversi energi, dan aplikasinya;
- l. Atom mencakup inti atom dan elektron;
- m. Bumi, tata surya, dan antariksa mencakup struktur bumi, atmosfer bumi, proses terbentuknya planet, struktur planet, iklim, rotasi dan revolusi benda langit, bintang, dan galaksi.

3. Teknis Pelaksanaan

- a. Penjelasan teknis akan diberikan oleh panitia pelaksana OSN-SD tahun 2019 dan harus diikuti pembina dan ketua tim. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada para pembina dan ketua tim mengenai hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tes.
- b. Semua peserta OSN-SD tahun 2019 diwajibkan mengikuti seluruh tes yang telah disediakan, yaitu tes teori dan eksperimen.
- c. Tes akan dilaksanakan dalam dua hari dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Hari pertama, peserta menyelesaikan soal teori yang terdiri dari Tes I dan Tes II.
 - 2) Hari kedua, peserta melakukan eksperimen dan menganalisis hasil yang diperoleh.
- d. Skema penilaian dibuat oleh tim juri dan disosialisasikan/didiskusikan dengan pembina masing-masing provinsi.
- e. Jawaban peserta digandakan 1 rangkap:
 - 1) Asli untuk tim juri dan diserahkan ke panitia setelah dinilai
 - 2) Satu salinan untuk tim pembina
- f. Tim juri dan tim pembina bidang IPA melakukan penilaian terhadap jawaban peserta OSN-SD dengan skema penilaian yang telah ditentukan.
- g. Pembina bidang IPA diberi kesempatan untuk menanggapi penilaian tim juri dalam forum moderasi. Tanggapan terhadap jawaban didasarkan pada kaidah keilmuan yang ada dan lazim digunakan dalam forum-forum ilmiah. Tanggapan di luar forum ini tidak akan diperhatikan dan tidak mempengaruhi penilaian. Peserta moderasi adalah seorang pembina bidang IPA.

4. Kriteria Penilaian

- Nilai total peserta diperoleh dengan menjumlahkan persentase nilai tes teori dan eksperimen dengan komposisi sebagai berikut:
- a. Tes I yang terdiri atas 30 soal pilihan ganda dan 10 soal isian singkat. Tes I memiliki bobot 30%.
 - b. Tes II yang terdiri atas 12 soal uraian. Tes II memiliki bobot 30%.
Tes Eksperimen yang memiliki bobot 40%.



BAB IV

P E N U T U P

Keberhasilan penyelenggaraan OSN-SD tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional tahun 2019 ditentukan oleh para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan OSN-SD secara tertib, teratur, disiplin, transparan dan penuh tanggung jawab. Oleh sebab itu, semua pihak dapat menjunjung tinggi nilai-nilai di atas dan terlibat aktif mendukung keberhasilan kegiatan OSN mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional.

Petunjuk pelaksanaan ini diharapkan dapat dipahami oleh panitia dan semua pihak yang terkait agar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga tercapai hasil secara optimal. Pelaksanaan OSN 2019 diharapkan dapat memberi manfaat untuk peningkatan mutu pendidikan, serta menghasilkan siswa yang mencintai ilmu pengetahuan sekaligus berprestasi pada perlombaan tingkat internasional, sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi emas Indonesia.

Semoga petunjuk pelaksanaan ini dapat dijadikan acuan semua pihak terkait, sehingga kegiatan OSN-SD Tahun 2019 ini dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR